

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2017). Uji Identifikasi Farmakognostik Tumbuhan Kemiri Sunan (*Aleurites trisperma*) Di Kebun Percobaan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 17(1), 60–68.
- Arviani, D., Larasati, D., Ramadhani, M. A., dkk. (2023). Farmakognosi: Menelusuri Rahasia Obat dari Alam. Yayasan Kita Menulis.
- Asfitri, Vivin. 2020. Bunga Kecombrang (*Eclipta alba* (Jack) R . Membran Sel Darah Merah. Padang : Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
- Asworo, Riska Yudhistia, and Hanandayu Widwastuti. 2023. “Pengaruh Ukuran Serbuk Simplisia Dan Waktu Maserasi Terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Sirsak.” 3(2): 256–63.
- Ayouaz, S., Fibri, D. L., Arab, R., Mouhoubi, K., & Madani, K. (2023). Phytochemistry and Biological-Pharmacological Profile of *Aleurites moluccanus*: A Critical Review. *Journal of Biomedical Research & Environmental Sciences*, 4(2), 310–316.
- Barani, M.A. (2006). pedoman budidaya kemiri (*Aleurites Moluccana* Willd) (pp.)
- Buana, K., Kadek, N., Kadek, N., Dwi, M., Putu, R., & Luh, P., Dewa, A. (2020). Uji Aktivitas Antiinflamasi Gel Ekstrak Kulit Manggis Dengan Variasi Konsentrasi. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 6(2).
- Chusni, Muhammad Minan. (2019.). Pengenalan Alat Ukur. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Handout Perkuliahan).
- Depkes RI. (2000). Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Depkes RI. (2022). Supplement I Farmakope Herbal Indonesia Edisi II 2022 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia).
- Digna Evifania, R., Apridamayanti, P., & Sari, R. (2020). Uji Parameter Spesifik dan Nonspesifik Simplisia Daun Senggani (*Melastoma malabathricum* L.). *Jurnal Cerebellum*, 6(1).
- Dina Khairani, Ilyas, Syafruddin., & Yurnadi. (2024). Prinsip dan Praktik Hewan

Percobaan Mencit (*Mus musculus*).

- Fitriyanti, Hikmah, N., dan Astuti, K.I. Efek antiinflamasi infusa bunga asoka (*Ixora coccinea* L.) pada mencit jantan yang diinduksi karagenan. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2020, 3(1), 242-247.
- Harborne, J. B. (1987). *Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan Edisi ke-2*. Penerbit ITB. Bandung.
- Ikhwan, Aqib Nanang. 2023. “Ekspresi Il-6 Sel Radang Pada Kulit Punggung Mencit Yang Diinjeksi Karagenan 1% Dan 4% Aqib Nanang Ikhwan, Drh. Sitarina Widyarini, M.P., Ph.D.” (2021): 2021–23.
- Jayani, N. I. E., & Handojo, H. O. 2018. “Standarisasi Simplisia Daun Tempuyung (*Sonchi Folium*) Hasil Budidaya di Ubaya Training Center Trawas Mojokerto.” *Journal of Pharmacy Science and Technology*, 1(1), Juli 2018. Online ISSN: 2614-0993.
- Jaya, A. M., Musa, Y., Iswoyo, H., Asmi, N., & Siregar, L. F. (2019). Ethnobotanical study and identification of medicinal plants based on local knowledge. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 343(1).
- Krisnawati, H., Kallio, M., H., & M., K. (2011). *Aleurites moluccana* (L.) Willd.: ekologi, silvikultur dan produktivitas. *Aleurites Moluccana* (L.) Willd.: Ekologi, Silvikultur Dan Produktivitas.
- Kristiningrum N, Amaliyah EA, Pratoko DK. Phytochemical Screening, Antioxidant and Antibacterial Activities of Ethanol Extract and Fractions of *Aleurites moluccana* (L.) Willd. Leaves. *Trop J Nat Prod Res*. 2020; 4(11):895–898
- Lau, Y., Bukit, M., Johannes, A. Z., & ... (2021). Penentuan Sifat Optik Senyawa Hasil Ekstraksi Daun Kemiri (*Aleurites Moluccana*, (L.) Wild) Asal Desa Fohoea Kecamatan Nanaet Duabesi Kabupaten Belu : *Research Journal of Of Physics and It's Application*, 1(2), 74–80.
- Lina, R. N., Wijaya, H. M., & Fuadah, S. (2022). Aktivitas Infusa Daun Pisang Susu (*Musa acuminata* Colla) Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit Jantan (*Mus musculus*) Yang Diinduksi Aloksan. *Sains Medisina*, 1(1), 49–

55.

- Mardiyah, Candra. 2018. “Mutu Fisik Sediaan Suspensi Ekstrak Daun Sintrong (*Crassocephalum Crepidioides*) Dengan Physical Quality Of Suspension Preparation The Extract Of Sintrong Leaf (*Crassocephalum Crepidioides*) With Concentration Variation Of Cmc-Na 0 , 1 % , 0 , 6 % , AND 1.” : 1–
- Maryam, F., Taebe, B., dan Toding, D.P. Pengukuran parameter spesifik dan non spesifik ekstrak etanol daun matoa (*Pometia pinnata* J.R & G. Forst). *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 2020, 6(1), 1-1.
- Mendes Hoepers, S., Tolentino De Souza, H. G. M., Meira Quintão, N. L., Roberto Santin, J., Cechinel Filho, V., Silva, R. M. L., Garcia Couto, A., & Simão Da Silva, K. A. B. (2015). Topical anti-inflammatory activity of semisolid containing standardized *Aleurites moluccana* L. Willd (Euphorbiaceae) leaves extract. *Journal of Ethnopharmacology*, 173, 251– 255.
- Moko. 2022. “Mekanisme Inflamasi.” Repository Itara: 5–35.
https://repo.itara.ac.id/assets/file_upload/SB2208300039/118260029_4_133652.pdf.
- Muhsin, L. B., Ariasti, M., & Novitarini. (2024). Ekstraksi etanol daun inggu (*Ruta angustifolia* [L.] Pers) sebagai analgesik dan antiinflamasi dengan metode Tail Flick dan induksi karagenan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(6), 1933–1941.
- Mutiarahmi, C. N., Hartady, T., & Lesmana, R. (2021). Use of Mice as Experimental Animals in Laboratories That Refer to the Principles of Animal Welfare: a Literature Review. *Indonesia Medicus Veterinus*, 10(1), 134–145.
- Prayitno, S., Juwaeni, A., Asri, A., & Medicine, F. (2022). Uji Efektivitas Antiinflamasi Ekstrak Kulit Batang Jambu Mete (*Anacardium Occidentale*) Pada Hewan Uji Mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Fito Medik* (Vol. 12). <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/fito>
- Pedrosa, R. C., Meyre-Silva, C., Cechinel-Filho, V., Benassi, J. C., Oliveira, L. F. S., Zancanaro, V., Dal Magro, J., & Yunes, R. A. (2002). Hypolipidaemic Activity of Methanol Extract of *Aleurites moluccana*. *Phytotherapy*

Research. <https://doi.org/10.1002/ptr.1046>.

- Quintão, N. L. M., Meyre-Silva, C., Silva, G. F., Antonialli, C. S., Rocha, L. W., Lucinda-Silva, R. M., Malheiros, A., Souza, M. M., Cechinel Filho, V., & Bresolin, T. M. B. (2011). *Aleurites moluccana* (L.) Willd. leaves: Mechanical antinociceptive properties of a standardized dried extract and its chemical markers. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2011, Article ID 179890
- Sadino, A., Hamdani, S., Kamila, M.B., & Apriani, R. (2025). Uji aktivitas antiinflamasi fraksi n-heksana dan fraksi etil asetat daun pepaya jepang (*Cnidoscolus aconitifolius*) terhadap mencit putih jantan galur Wistar. *Pharma Xplore – Jurnal Sains dan Ilmu Farmasi*
- Safe, S., Jayaraman, A., Chapkin, R. S., Howard, M., Mohankumar, K., & Shrestha, R. (2021). Flavonoids: structure–function and mechanisms of action and opportunities for drug development. In *Toxicological Research* (Vol. 37, Issue 2, pp. 147–162). Springer. <https://doi.org/10.1007/s43188-020-00080-z>
- Safriana, Andilala, Cut Fatimah, & Samran. 2021. "Profil Fitokimia Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Kedondong Pagar (*Lannea coromandelica* (Houtt.) Merr.) sebagai Tanaman Indonesia, 19(2), 226–230. *Obat." Jurnal Ilmu Kefarmasian.*
- Safutri, W., Damayanti, D., Karim, A., Fevinia, M., Studi, P., Farmasi, S., & Kesehatan, F. (2022). Skrining Fitokimia Simplisia di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Farmasi.*
- Sahumena, M. H., Suryani, S., & Pratiwi, W. (2023). Preparasi dan Karakterisasi Sistem Pembawa Liposom dari Ekstrak Etanol Daun Miana (*Coleus atropurpureus* L. Benth). *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(2).
- Sammulia, S. F., Suhaera, S., Suyarto, H. R. T., Vonikartika, A., & Margaretha, Y. S. (2021). Aktivitas Antibakteri Dan Antifungi Ekstrak Etanol Daun Nyireh (*Xylocarpus Granatum* J. Koenig). *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 59–74.

- Setiani, Lusi Agus, Moerfiah Moerfiah, and Yulianita Yulianita. 2020. "Uji Aktivitas Antiinflamasi Infusa Daun Afrika (*Vernonia Amygdalina*) Pada Mencit Putih Yang Diinduksi Karagenan." *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia* 17(1): 77–85.
- Sentat, T., & Pangestu, S. (2016). Uji Efek Analgesik Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) pada Mencit Putih Jantan (*Mus musculus*) dengan Induksi Nyeri Asam Asetat. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 2(2), 147–153.
- Sila Rita U. V. Angel.F. made Santiari (2022). Identifikasi Dan Karakterisasi Senyawa Metabolit Sekunder Tumbuhan Endemik Asal Desa Fatunisuan Kabupaten Timor Tengah Utara. Volume 11. No.1
- Shalsyabillah, F., Piksi, P., Kartika, G., Politeknik, S., & Ganesha, P. (2023). Skrining Fitokimia serta Analisis Mikroskopik dan Makroskopik Ekstrak Etanol Daun Seledri (*Apium graveolens L.*). In *Health Information: Jurnal Penelitian* (Vol. 15, Issue 2).
- Suhaenah, A., Nuryanti, S., Abidin, Z., & Evatiara, N. (2024). Aktivitas antiinflamasi ekstrak etanol dan fraksi etil asetat daun karet kebo (*Ficus elastica*) dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*, 11(2), 47–54.
- Sukaina, I. (2016). Uji Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Herba Kemangi (*Ocimum americanum Linn.*) Terhadap Edema Pada Telapak Kaki Mencit Putih Jantan yang Diinduksi Karagenan. Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sukmawati., Yuliet., Hardani, R. (2016). Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Daun Pisang Ambon (*Musa paradisiaca L.*) Terhadap Mencit Putih (*Rattus norvegicus L.*) yang Diinduksi Karagenan. *GALENKA Journal of Pharmacy*, Vol. 1 (2), 126-132.
- Syamsul, E. S., Anugerah, O., Supriningrum, R., & Samarinda, S. (2020). Penetapan Rendemen Ekstrak Daun Jambu Mawar (*Syzygium jambos L. Alston*) Berdasarkan Variasi Konsentrasi Etanol dengan Metode Maserasi. Vol. 2, Issues.
- Taher, Muhammad, Mohamad Shahreen, Deny Susanti, and Muhammad Badri.

2020. “Medicinal Uses , Phytochemistry , and Pharmacological Properties of Piper Aduncum L Medicinal Uses , Phytochemistry , and Pharmacological Properties of Piper Aduncum L .” *Sains Malaysiana* 49(8)(2020): 1829-1851 (October).

Wirasari, N., Handayani, V., & Herman, H. (2023). Uji toksisitas ekstrak daun kemiri (*Aleurites moluccana*) dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). *Makassar Natural Product Journal*, 1(2), 44–55.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Determinasi

**HERBARIUM UNIVERSITAS ANDALAS (ANDA)**
Departemen Biologi FMIPA Universitas Andalas Kampus Limau Manih Padang
Sumbar Indonesia 25163 Telp. +62-751-777427 e-mail: herbariumanda@yahoo.com

Nomor : 174/K-ID/ANDA/II/2025
Lampiran : -
Perihal : Hasil Identifikasi

Kepada yth,
Apt. Aprilya Sri Rachmayanti, M. Farm
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat permohonan determinasi sampel dari Institut Kesehatan Mitra Bunda No. 035/K/SI-FARM/IKMB/II/2025 tanggal 17 Februari 2025 di Herbarium Universitas Andalas Departemen Biologi FMIPA Universitas Andalas, kami telah membantu mengidentifikasi tumbuhan yang dibawa, dari:

Nama : Apt. Aprilya Sri Rachmayanti, M. Farm
Instansi : Institut Kesehatan Mitra Bunda

Berikut ini diberikan hasil identifikasi yang dikeluarkan dari Herbarium Universitas Andalas.

No	Family	Spesies	Nama Lokal
1.	Arecaceae	<i>Nypa fruticans</i> Wurm.	Nipah
2.	Euphorbiaceae	<i>Aleurites moluccanus</i> (L.) Willd.	Kemiri
3.	Lamiaceae	<i>Ocimum tenuiflorum</i> L.	Ruku-ruku
4.	Myrtaceae	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	Salam

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Padang, 26 Februari 2025
Kepala,

Dr. Nurainas
NIP: 196908141995122001

Lampiran 2. Ethical Clereance



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA KOMITE ETIK PENELITIAN

Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://ikmb.ac.id>
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

KOMITE ETIK PENELITIAN INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA THE RESEARCH ETHICAL COMMITTEE INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

SURAT KETERANGAN
ETHICAL APPROVAL
No. 122/K/KEP/IKMB/VIII/2025

Komite Etik Penelitian Institut Kesehatan Mitra Bunda, menyatakan dengan ini bahwa penelitian dengan judul :
The Research Ethical Committee of Institut Kesehatan Mitra Bunda states hereby that the following proposal :

"Uji Aktivitas Antiinflamasi Fraksi N-Heksana Dan Fraksi Etil Asetat Daun Kemiri
(*Aleurites Moluccanus*) Terhadap Mencit Putih Jantan (*Mus Musculus*)"
"Anti-inflammatory Activity Test of N-Hexane Fraction and Ethyl Acetate Fraction of Candlenut Leaves (Aleurites Moluccanus) on Male White Mice (Mus Musculus)"

Peneliti Utama : Nela Yulia Putri
Principal Investigator

Lokasi Penelitian : Laboratorium Farmakologi Institut Kesehatan Mitra Bunda
Research Location

Waktu Penelitian : Juni – Agustus 2025
Time Schedule

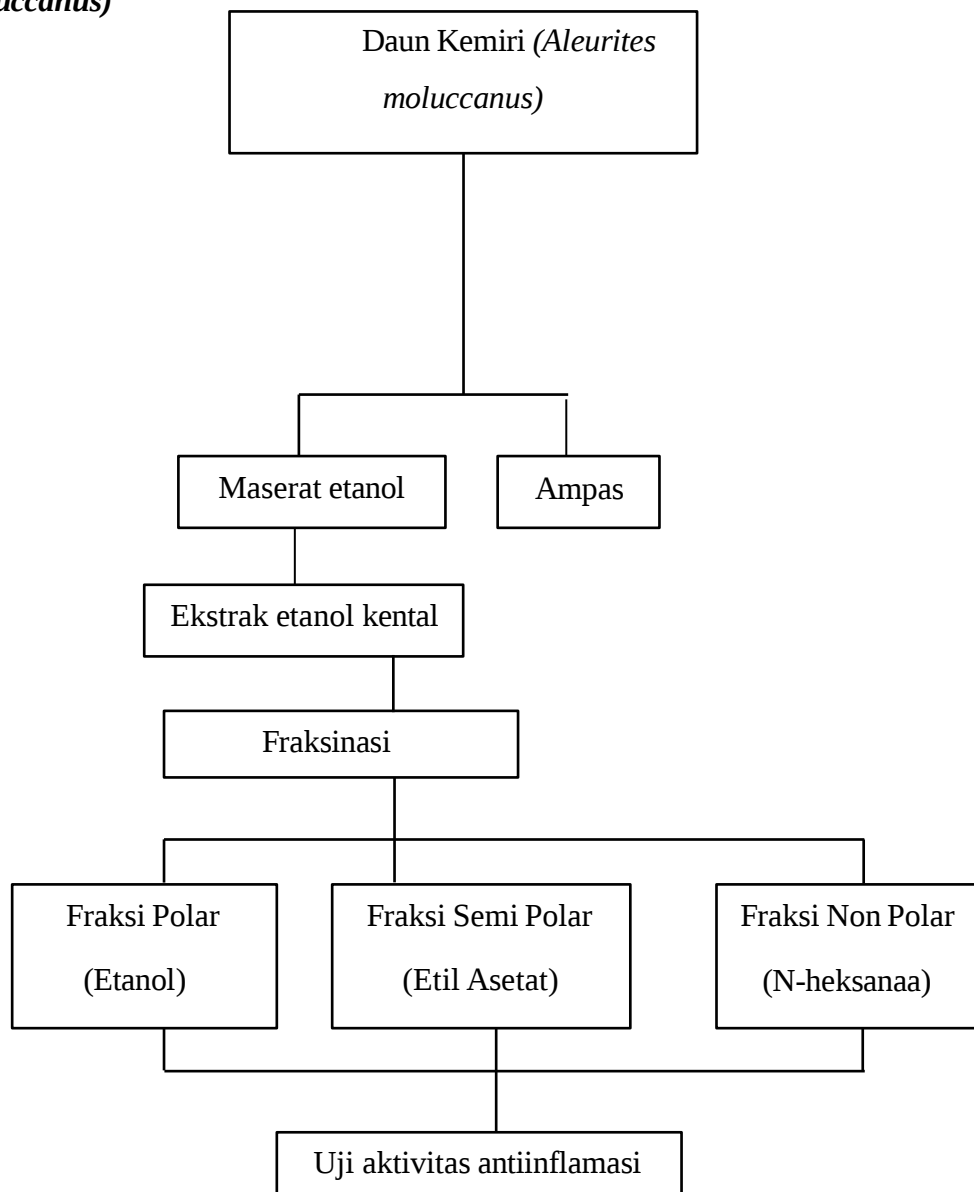
Responden/Subjek Penelitian : Hewan Percobaan (20 ekor mencit)
Respondent/Research Subject

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan
Has proceeded the ethical assessment procedure and been approved for implementation

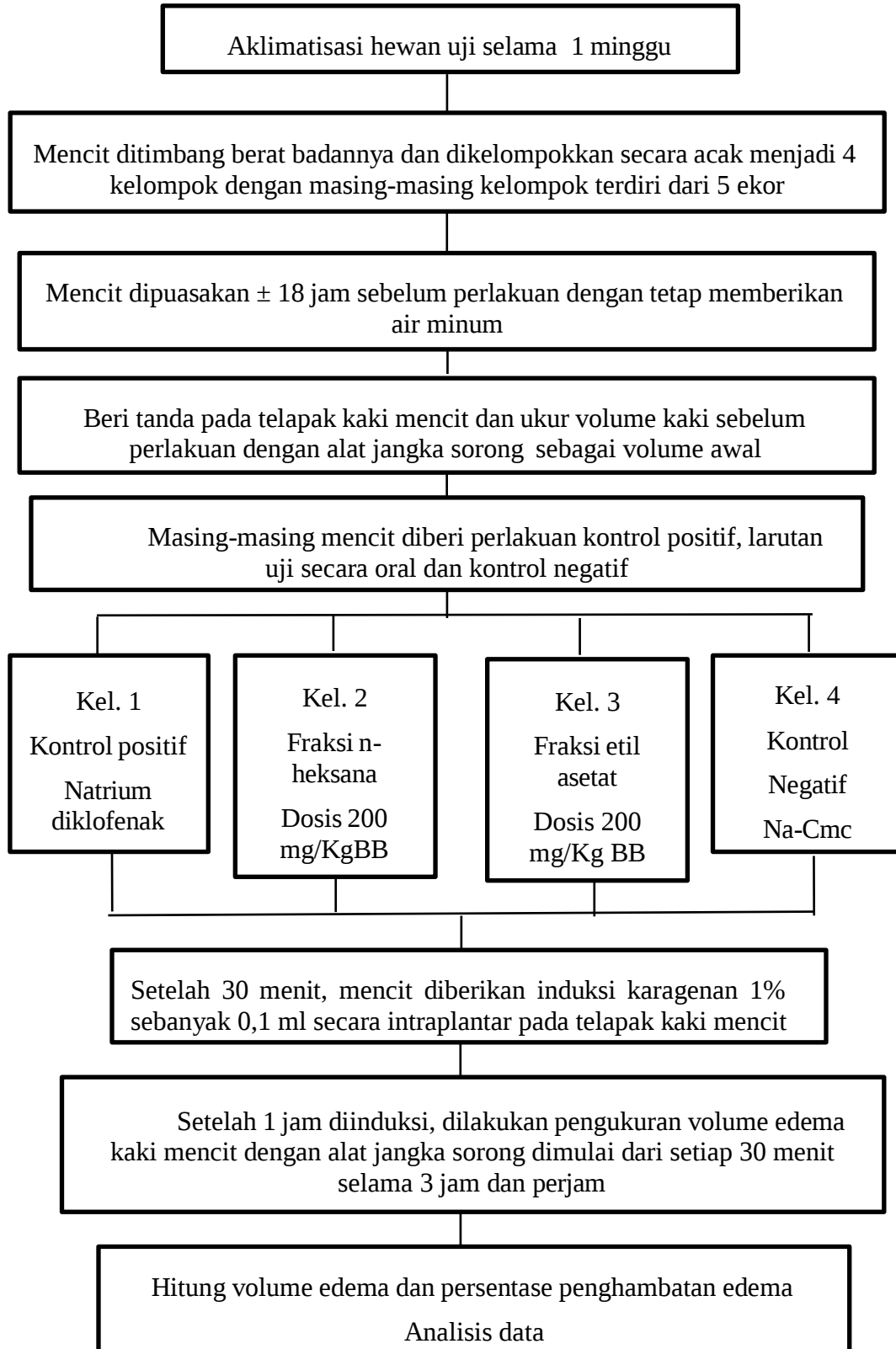
Batam, 26 Agustus 2025
Ketua / Chairman,

dr. Ibnu Rushd, M.K.M

Lampiran 3. Skema Kerja Ekstrak Etanol Daun Kemiri (*Aleurites moluccanus*)



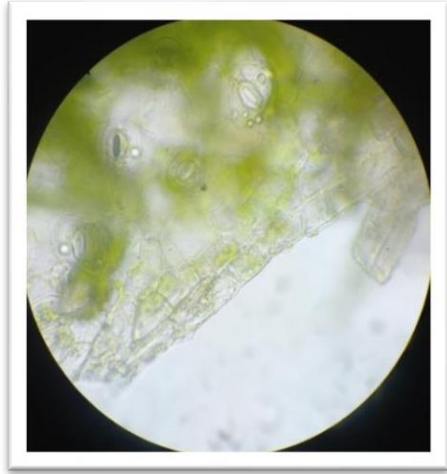
Lampiran 4. Skema Kerja Pelaksanaan Uji Antiinflamasi



Lampiran 5. Pemeriksaan Organoleptis Simplisia

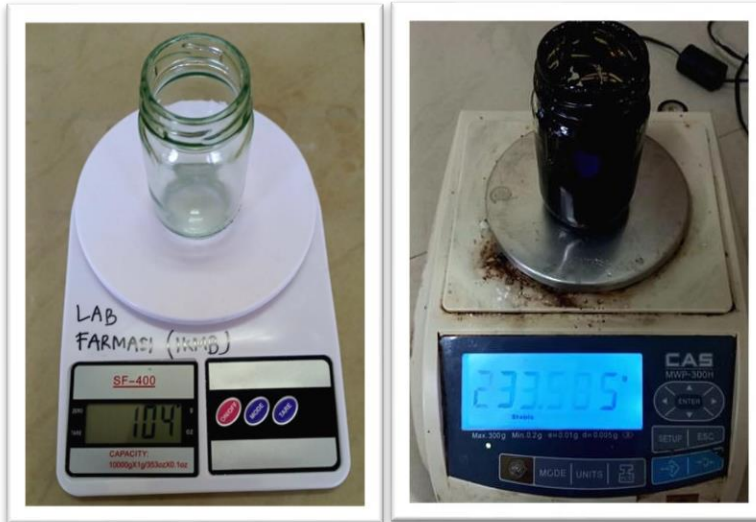
Bau : Aromatik
Bentuk : Serbuk Kasar
Warna : Hijau Tua

Lampiran 6. Pemeriksaan Mikroskopik Simplisia



Terdapat jaringan epidermis, stomata dan jaringan mesofil, terutama palisade dan spons (parenkim daun) yang mengandung kloroplas untuk fotosintesis yang diukur pada perbesaran 40x10.

Lampiran 7. Data Nilai Rendemen Ekstrak Daun Kemiri



Berat Sampel :

- Berat kering : 500 gr
- Berat ekstrak : 39,210 gram

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{\text{berat ekstrak yang didapat}}{\text{berat sampel yang digunakan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{39,210 \text{ gram}}{500 \text{ gram}} \times 100\% = 7,842 \%$$

Lampiran 8. Pemeriksaan Oranoleptis Ekstrak

Bau	: Khas Ekstrak
Bentuk	: Ekstrak Kental
Warna	: Hijau Kehitaman

Lampiran 9. Kadar Susut Pengeringan



Berat Cawan Kosong setelah di oven (A)	Berat Cawan + Ekstrak sebelum di oven (B)	Berat Cawan + Ekstrak setelah di oven (C)	% Kadar Susut Pengeringan
P1 = 42,752	P1 = 44,941	P1 = 44,754	8,5 %
P2 = 44,300	P2 = 46,366	P2 = 46,171	9,4%
P3 = 44,364	P3 = 46,941	P3 = 46,909	8,14%

$$\text{Pengujian 1 : } \frac{(44,941-42,752)-(44,754-42,752)}{(44,941-42,752)} \times 100\% = 8,5\%$$

$$\text{Pengujian 2 : } \frac{(44,366-44,300)-(46,171-44,300)}{(44,366-44,300)} \times 100\% = 9,4\%$$

$$\text{Pengujian 3 : } \frac{(46,941-44,364)-(46,909-44,364)}{(46,941-44,364)} \times 100\% = 8,14\%$$

Hasil Akhir = $\frac{8,5\% + 9,4\% + 8,14\%}{3} = 8,68\%$
--

Lampiran 10. Kadar Abu Total



Berat Krus Kosong setelah pemijaran (A)	Berat Krus + Ekstrak sebelum pemijaran (B)	Berat Krus + Ekstrak setelah pemijaran (C)	% Kadar Abu
P1 = 47,672	P1 = 49,263	P1 = 47,683	0,62%
P2 = 43,880	P2 = 45,503	P2 = 43,908	1,72 %
P3 = 43,883	P3 = 45,580	P3 = 43,928	2,2 %

Pengujian 1 : $\frac{47,683-47,673}{49,263-47,673} \times 100 \% = 0,62\%$

Pengujian 2: $\frac{43,908-43,880}{45,503-43,880} \times 100 \% = 1,72\%$

Pengujian 3 : $\frac{43,928-43,883}{45,830-43,883} \times 100 \% = 2,2\%$

Hasil Akhir = $\frac{0,62\%+1,72\%+2,2\%}{3} = 1,51\%$

Lampiran 11. Skrining Fitokimia Daun Kemiri

Metabolit Skunder	Simplisia Daun Kemiri	Hasil Uji	Keterangan
Alkaloid		(-)	Tidak terjadi reaksi endapan
Fenolik		(+)	Terjadi perubahan warna menjadi hijau kehitaman
Flavonoid		(+)	Terbentuk nya warna jingga kemerahan
Tanin		(+)	Terjadi hitam kebiruan atau hijau

Metabolit Skunder	Simplisia Daun Kemiri	Hasil Uji	Keterangan
Saponin		(+)	Terbentuk busa atau buih
Terpenoid		(+)	Adanya terpenoid ditunjukkan adanya cincin kecoklatan atau violet.
Steroid		(+)	Adanya steroid ditunjukkan terbentuknya warna biru atau hijau

Lampiran 12. Perlakuan Terhadap Hewan Uji



Melakukan Penimbangan Mencit



Pemeriksaan Volume Kaki Awal Mencit



Pemberian Sediaan Uji Sebelum Diinduksi



Pemberian Induksi Karagenan 1% pada Kaki Mencit



Melakukan Penginduksian



Kaki Mencit Setelah Diberikan Induksi

Lampiran 13. Dokumentasi Proses Pembuatan Ekstrak Daun Kemiri (*Aleurites moluccanus*)



Pengambilan Daun Kemiri (*Aleurites moluccanus*)



Proses Pengeringan Daun Kemiri (*Aleurites moluccanus*)

Proses Maserasi Daun Kemiri (*Aleurites moluccanus*)



Proses penyaringan Daun Kemiri (*Aleurites moluccanus*)



Proses Rotary Evaporator



Hasil Esktrak Kental



Lampiran 14. Hasil Pemeriksaan Uji Aktivitas Antiinflamasi Pada Mencit

Mencit	Perlakuan	V0	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9
1	Kontrol (+)	2	3.8	3.5	3.5	3.4	3.3	3	2.8	2.5	2.3
2		2	3.5	3.4	3.2	3.1	3	3	2.8	2.3	2.1
3		2.1	3.3	3.1	3	2.9	2.8	2.6	2.3	2.1	2.1
4		2.1	3.2	3.1	3.1	3	2.9	2.8	2.6	2.4	2.2
5		2	3	2.9	2.7	2.7	2.6	2.6	2.4	2.3	2.2
Rata - Rata		2.04	3.36	3.2	3.1	3.02	2.92	2.8	2.58	2.32	2.18

Mencit	Perlakuan	V0	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9
1	Kontrol (-)	2	3.4	3.4	3.3	3.3	3.1	3.1	3.1	3	3
2		2.1	3.7	3.7	3.3	3.6	3.5	3.5	3.4	3.2	3.2
3		2	3.6	3.5	3.3	3.5	3.4	3.4	3.3	3.2	3.1
4		2	3.7	3.7	3.3	3.6	3.6	3.5	3.4	3.2	3.1
5		2	3.4	3.2	3.3	3.1	3.1	3.1	3	2.9	2.9
Rata - Rata		2.02	3.56	3.5	3.3	3.42	3.34	3.32	3.24	3.1	3.06

Mencit	Perlakuan	V0	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9
1	Fraksi EA	2.1	3.4	3.4	3.2	3.1	3.1	2.9	2.7	2.6	2.5
2		2	3.3	3.2	3.1	3	2.9	2.8	2.5	2.3	2.2
3		2.1	3	3	2.9	2.9	2.7	2.6	2.4	2.1	2.1
4		2	3.7	3.5	3.4	3.4	3.2	3	2.9	2.8	2.6
5		2.2	3.3	3.3	3.1	3	2.9	2.7	2.6	2.5	2.4
Rata - Rata		2.075	3.425	3.35	3.2	3.125	3.025	2.85	2.675	2.55	2.425

Mencit	Perlakuan	V0	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9
1	Fraksi NH	2.1	3.3	3.3	3.1	3.1	3	3	2.8	2.7	2.7
2		2.1	3.3	3.3	3.1	2.9	2.9	2.9	2.8	2.7	2.7
3		2.1	3.3	3.1	3.1	3.1	2.9	2.9	2.7	2.6	2.4
4		2.1	3.3	3.2	3.2	3.1	3	2.9	2.7	2.5	2.5
5		2.2	3.4	3.3	3.2	3.1	3	3	2.8	2.6	2.6
Rata - Rata		2.12	3.32	3.24	3.14	3.06	2.96	2.94	2.76	2.62	2.58

Lampiran 15. (Lanjutan)

Rata-Rata Persentase Edema Kaki Mencit

Kelompok	Rata-rata Persentase Volume Edema								
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9
Kontrol positif Natrium Diklofenak	64.7 059 %	57.0 476 %	52.0 952 %	48.1 905 %	43.2 857 %	37.4 286 %	26.6 667 %	13.8 571 %	6.95 238 %
Dosis 1 Negatif Na-CMC	76.2 376 %	73.2 381 %	63.4 286 %	69.2 857 %	65.3 333 %	64.3 333 %	60.3 81 %	53.4 762 %	51.4 762 %
Fraksi N-heksana	56.6 038 %	52.8 571 %	48.1 385 %	44.3 723 %	39.6 537 %	38.7 013 %	30.2 165 %	23.6 364 %	21.7 316 %
Fraksi Etil Asetat	65.0 602 %	57.9 524 %	51.2 771 %	48.4 156 %	42.6 017 %	34.9 264 %	26.2 078 %	18.4 892 %	13.6 277 %

Perhitungan Persentase Edema Kaki Mencit

$$\text{Rumus : \% Edema} = \frac{(V_{kt} - V_{k0})}{V_{k0}} \times 100\%$$

Keterangan : V_{kt} = Volume kaki setelah waktu x

V_{k0} = Volume kaki pada waktu 0

Lampiran 16. (Lanjutan)

Tabel 8. Rata-Rata Persentase Edema Kaki Mencit

Kelompok	Rata-rata Persentase Volume Edema									Rata-Rata% Inhibisi
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	
Kontrol positif Natrium Diklofenak	64.7 059 %	57.0 476 %	52.0 952 %	48.1 905 %	43.2 857 %	37.4 286 %	26.6 667 %	13.8 571 %	6.95 238 %	38.91%
Dosis 1 Negatif Na-CMC	76.2 376 %	73.2 381 %	63.4 286 %	69.2 857 %	65.3 333 %	64.3 333 %	60.3 81 %	53.4 762 %	51.4 762 %	64.13%
Fraksi N-heksana	56.6 038 %	52.8 571 %	48.1 385 %	44.3 723 %	39.6 537 %	38.7 013 %	30.2 165 %	23.6 364 %	21.7 316 %	39.99%
Fraksi Etil Asetat	65.0 602 %	57.9 524 %	51.2 771 %	48.4 156 %	42.6 017 %	34.9 264 %	26.2 078 %	18.4 892 %	13.6 277 %	39.82%

$$\text{Rumus : \% Inhibisi edema} = \frac{a-b}{a} \times 100\%$$

Keterangan : a = Persen edema rata-rata kelompok kontrol positif

b = Persen edema rata-rata kelompok uji

Lampiran 17. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Awal	Positif	.367	5	.026	.684	5	.006
	Negatif	.473	5	.001	.552	5	.000
	Fraksi EA	.231	5	.200 [*]	.881	5	.314
	Fraksi NH	.473	5	.001	.552	5	.000
30 Menit	Positif	.178	5	.200 [*]	.981	5	.940
	Negatif	.254	5	.200 [*]	.803	5	.086
	Fraksi EA	.237	5	.200 [*]	.950	5	.740
	Fraksi NH	.473	5	.001	.552	5	.000
60 Menit	Positif	.258	5	.200 [*]	.925	5	.563
	Negatif	.227	5	.200 [*]	.910	5	.468
	Fraksi EA	.141	5	.200 [*]	.979	5	.928
	Fraksi NH	.349	5	.046	.771	5	.046
90 Menit	Positif	.166	5	.200 [*]	.989	5	.977
	Negatif	.	5	.	.	5	.
	Fraksi EA	.213	5	.200 [*]	.963	5	.826
	Fraksi NH	.367	5	.026	.684	5	.006
120 Menit	Positif	.179	5	.200 [*]	.984	5	.955
	Negatif	.244	5	.200 [*]	.871	5	.272
	Fraksi EA	.261	5	.200 [*]	.859	5	.223
	Fraksi NH	.473	5	.001	.552	5	.000
150 Menit	Positif	.179	5	.200 [*]	.984	5	.955
	Negatif	.251	5	.200 [*]	.868	5	.257
	Fraksi EA	.221	5	.200 [*]	.953	5	.758
	Fraksi NH	.367	5	.026	.684	5	.006
180 menit	Positif	.241	5	.200 [*]	.821	5	.119
	Negatif	.258	5	.200 [*]	.782	5	.057
	Fraksi EA	.136	5	.200 [*]	.987	5	.967
	Fraksi NH	.367	5	.026	.684	5	.006
240 Menit	Positif	.233	5	.200 [*]	.884	5	.329
	Negatif	.229	5	.200 [*]	.867	5	.254
	Fraksi EA	.141	5	.200 [*]	.979	5	.928
	Fraksi NH	.367	5	.026	.684	5	.006
300 Menit	Positif	.246	5	.200 [*]	.956	5	.777
	Negatif	.360	5	.033	.767	5	.042
	Fraksi EA	.159	5	.200 [*]	.990	5	.980
	Fraksi NH	.231	5	.200 [*]	.881	5	.314
360 Menit	Positif	.231	5	.200 [*]	.881	5	.314
	Negatif	.237	5	.200 [*]	.961	5	.814
	Fraksi EA	.180	5	.200 [*]	.952	5	.754
	Fraksi NH	.221	5	.200 [*]	.902	5	.421

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 18. Uji Kebulatan

Mauchly's Test of Sphericity^a

Measure: mm

Within Subjects Effect	Mauchly's W	Approx. Chi-Square	df	Sig.	Epsilon ^b		
					Greenhouse-Geisser	Huynh-Feldt	Lower-bound
Waktu	.005	70.885	35	.001	.419	.643	.125

Tests the null hypothesis that the error covariance matrix of the orthonormalized transformed dependent variables is proportional to an identity matrix.

a. Design: Intercept + Perlakuan
Within Subjects Design: Waktu

b. May be used to adjust the degrees of freedom for the averaged tests of significance. Corrected tests are displayed in the Tests of Within-Subjects Effects table.

Lampiran 19. Repeated Measures ANOVA

Tests of Within-Subjects Effects

Measure: mm

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Waktu	Sphericity Assumed	13.797	8	1.725	240.420	.000	.938
	Greenhouse-Geisser	13.797	3.352	4.116	240.420	.000	.938
	Huynh-Feldt	13.797	5.142	2.683	240.420	.000	.938
	Lower-bound	13.797	1.000	13.797	240.420	.000	.938
Waktu * Perlakuan	Sphericity Assumed	1.500	24	.062	8.712	.000	.620
	Greenhouse-Geisser	1.500	10.056	.149	8.712	.000	.620
	Huynh-Feldt	1.500	15.427	.097	8.712	.000	.620
	Lower-bound	1.500	3.000	.500	8.712	.001	.620
Error(Waktu)	Sphericity Assumed	.918	128	.007			
	Greenhouse-Geisser	.918	53.632	.017			
	Huynh-Feldt	.918	82.277	.011			
	Lower-bound	.918	16.000	.057			

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: mm

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	1619.400	1	1619.400	6613.545	.000	.998
Perlakuan	6.357	3	2.119	8.653	.001	.619
Error	3.918	16	.245			

Lampiran 20. Uji post-hoc bonferroni

Pairwise Comparisons

Measure: mm

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^b	95% Confidence Interval for Difference ^b	
					Lower Bound	Upper Bound
Positif	Negatif	-.484 [*]	.104	.002	-.798	-.171
	Fraksi EA	-.062	.104	1.000	-.376	.252
	Fraksi NH	-.127	.104	1.000	-.440	.187
Negatif	Positif	.484 [*]	.104	.002	.171	.798
	Fraksi EA	.422 [*]	.104	.006	.108	.736
	Fraksi NH	.358 [*]	.104	.021	.044	.672
Fraksi EA	Positif	.062	.104	1.000	-.252	.376
	Negatif	-.422 [*]	.104	.006	-.736	-.108
	Fraksi NH	-.064	.104	1.000	-.378	.249
Fraksi NH	Positif	.127	.104	1.000	-.187	.440
	Negatif	-.358 [*]	.104	.021	-.672	-.044
	Fraksi EA	.064	.104	1.000	-.249	.378

Based on estimated marginal means

*. The mean difference is significant at the .05 level.

b. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.